



Budi Daya Tomat untuk Menarik Wisatawan

Warga Juminahan
Manfaatkan Lahan
untuk Tanam Sayuran

JOGJA - Kelompok Tani Caping Tani RW 15 Kampung Juminahan, Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan melakukan panen tomat, kemarin (21/8). Ini merupakan panen perdana usai ditanam beberapa waktu lalu.

Ketua Kelompok Tani Caping Tani Ibnu Santoso menyebutkan nantinya hasil panen akan dijual kepada masyarakat dengan harga jauh di bawah pasar. Hasil panen kali ini turut akan menjadi bahan evaluasi untuk budi daya tomat ke depannya. Bukan tanpa alasan, komoditas tomat akan menjadi ikon Kelurahan Tegalpanggung. "Kami rencanakan dijadikan kelompok kerja khusus tomat di Kampung Juminahan," katanya, kemarin (21/8).

Laki-laki yang kerap disapa Mbah Loso ini menjelaskan, tomat bukanlah satu-satunya komoditas sayuran yang pernah ditanam. Bersama dengan 22 anggota kelompok tani lainnya, dia pernah menanam



PROSPEKTIF: Warga yang tergabung dalam kelompok Caping Tani membudidayakan dan mengolah tomat di Kampung Juminahan, Kelurahan Tegalpanggung, Danurejan, Kota Jogja, kemarin (21/8). Mereka mengolah tomat menjadi puding, selai, wedang ronde, dan wedang bajigur.

tanaman lain seperti jagung, terong, dan kacang panjang. Ada juga sawi dan cabai. Namun, menurutnya belum memberikan hasil yang maksimal. Hingga akhirnya kini Kelompok Tani Caping Tani fokus pada budidaya tomat. "Tomat kami pilih karena juga bisa diolah menjadi berbagai macam

olahan yang bernilai jual tinggi," tambahnya.

Sejatinya ada 33 jenis tomat yang dibudidayakan di kebun ini. Namun, tidak semua memberikan hasil yang baik. Hanya tomat jenis mawar dan ceri yang tumbuh subur. "Mungkin karena iklim dan jenis tanahnya tidak cocok dengan daerah

asalnya," ujarnya.

Mantri Pamong Praja Danurejan Bambang Endro Wibowo menuturkan nantinya kawasan ini akan dijadikan salah satu spot paket wisata di Kota Jogja. Paket wisata rencananya akan dikemas lengkap dengan dua Kelurahan lainnya, yakni Suryatmajan dan

Bausasran. Ini karena kedua Kelurahan tersebut juga telah memiliki kekhasannya masing-masing. "Di Suryatmajan ada jambu diolah menjadi macam-macam makanan. Bausasran dari bayam Brazil diolah menjadi mie dan bermacam-macam," kata Bambang. (isa/din/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005